



Gema Pendidikan

Volume 21 Nomor 2, Juli 2014

Terbit dua kali setahun pada bulan Januari dan Juli. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan konseptual di bidang Pendidikan. ISSN : 0854 – 9044

Penanggung Jawab
Dekan FKIP Unhalu

Pemimpin Redaksi
Pembantu Dekan I FKIP

Redaktur Pelaksana
Kepala Perpustakaan FKIP

Penyunting Ahli

H. Zaili Sallan (UHO)
H. Barlian Usman (UHO)
H. Hilaluddin Hanafi (UHO)
La Maronta Galib (UHO)
Amiruddin (UHO)
Nurliansi (UHO)
La Harudu (UHO)
Moh. Salam (UHO)
Muh. Yuris (UHO)
Albert (UHO)
Darnawati (UHO)
La Sawali (UHO)
Aris Munandar (UNM Makassar)
Ahmad Tolla (UNM Makassar)
Hamsu Gani (UNM Makassar)
H. Nurhadi (UNM Malang)
Sumadi (UNM Malang)
Bambang Yullianto (Unesa)
Ratna Sayekti (UNJ)

Pelaksana Layout

La Rudi
Muh. Abas
Pendais Haq
Rahmat

DAFTAR ISI
Pengantar Redaksi

Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> Siswa Kelas X1 SMA Negeri 2 Kendari <i>Fahrudin Hanafi</i>	1
Pengaruh Metode Mengajar Dan Kemampuan Motorik Dasar Terhadap Keterampilan <i>Dribling</i> Permainan Sepakbola (Studi Eksperimen Pada SMP Negeri 4 Bau Bau) <i>Asmuddin</i>	12
Model Pendampingan Odha (Orang Dengan Hiv Aids) Melalui Rehabilitasi Sosial di Yayasan Bina Muda Gemilang Kabupaten Tangerang <i>H. Sholih</i>	17
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kreativitas Berbagai Macam Media Pada Tk Negeri Pembina Kota Bau Bau <i>Salwiah</i>	24
Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Multimedia <i>ICQ</i> pada SMP 5 Kendari Sebagai Sekolah Praktek Pembelajaran Bagi Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP UHO <i>Sitti Kasmiati Dan La Harudu</i>	30
Pengaruh Konsentrasi Ligan 2-(Aminometil)Piridin Terhadap Pemisahan Ion Logam Tembaga (Cu^{2+}) Dan Ion Logam Timbal (Pb^{2+}) Dengan Metode Ekstraksi <i>La Harimu, La Rudi, Aslan</i>	36
Efektivitas Media <i>Triplet Card</i> Pada Pembelajaran Sintesis Protein Dengan Metode <i>Role Playing</i> <i>La Haino</i>	46
Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMPN 9 Kendari Melalui Media Gambar <i>Sri Suryana Dinar</i>	51
Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII Negeri 2 Konda <i>Marwati</i>	56
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII SMPN 4 Konawe Selatan <i>Parakkasi dan Asmawati Munir</i>	61
Identifikasi Strategi Pengembangan Usaha Pada Kerajinan Nentu Di Kecamatan Kadia <i>Murni Nia</i>	66
Analisis Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Akseptor KB Aktif Mengonsumsi PIL Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari <i>H. M. Sirih dan Hittah W. Sudrajat</i>	75
Penerapan Program Latihan Anaerobik Terhadap Peningkatan Hipertrofi Otot Tungkal <i>Muh. Rusli</i>	84
Pengintegrasian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran IPS Pada Sekolah Dasar di Kabupaten Buton Utara <i>Barlian dan La Ode Safun Arihi</i>	91

Gema Pendidikan diterbitkan sejak 01 Januari 1994 oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuwarto dengan persyaratan seperti yang tercantum pada halaman belakang (Petunjuk bagi penulis Gema Pendidikan). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan sebagainya.

DAFTAR ISI

Daftar isi	i
Pengantar Redaksi	ii

Bagian	Judul Artikel/Penulis	Hal
1	Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Siswa Kelas X1 SMA Negeri 2 Kendari Fahrudin Hanafi	1
2	Pengaruh Metode Mengajar Dan Kemampuan Motorik Dasar Terhadap Keterampilan <i>Dribling</i> Permainan Sepakbola Asmuddin	12
3	Model Pendampingan Odha (Orang Dengan Hiv Aids) Melalui Rehabilitasi Sosial Di Yayasan Bina Muda Gemilang Kabupaten Tangerang H. Sholih	17
4	Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kreativitas Berbagai Macam Media Pada Tk Negeri Pembina Kota Baubau Salwiah	24
5	Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Multimedia <i>ICQ</i> pada SMP 5 Kendari Sebagai Sekolah Praktek Pembelajaran Bagi Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP UHO Sitti Kasmia dan La Harudu	30
6	Pengaruh Konsentrasi Ligan 2-(Aminometil)Piridin Terhadap Pemisahan Ion Logam Tembaga (Cu^{2+}) Dan Ion Logam Timbal (Pb^{2+}) Dengan Metode Ekstraksi La Harimu, La Rudi, Aslian	36
7	Efektivitas Media <i>Triplet Card</i> Pada Pembelajaran Sintesis Protein Dengan Metode <i>Role Playing</i> La Haino	46
8	Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII ₁ SMPN 9 Kendari Melalui Media Gambar Sri Suryana Dinar	51
9	Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII Negeri 2 Konda Marwati	56
10	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII Smpn 4 Konawe Selatan Parakkasi dan Asmawati Munir	61
11	Identifikasi Strategi Pengembangan Usaha Pada Kerajinan Nentu Di Kecamatan Kadia Murni Nia	66
12	Analisis Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Akseptor KB Aktif Mengonsumsi PIL Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari H. M. Sirih dan Hittah W. Sudrajat	75
13	Penerapan Program Latihan Anaerobik Terhadap Peningkatan Hipertrofi Otot Tungkai Muh. Rusli	84
14	Pengintegrasian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran IPS Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Buton Utara Barlian dan La Ode Safiun Arihi	91

PENGARUH METODE MENGAJAR DAN KEMAMPUAN MOTORIK DASAR TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBLING* PERMAINAN SEPAKBOLA (Studi Eksperimen pada SMP Negeri 4 Baubau 2014)

Oleh :

Asmuddin¹

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola bagi kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar Drill dan kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi, 2) Keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi yang diajar dengan metode mengajar drill dan kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi, 3) Keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah yang diajar dengan metode mengajar drill dan kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi, 4) Interaksi antara metode mengajar dan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan *dribling* permainan sepakbola. Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 4 Baubau. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Baubau dan sampel pada kelas 2a1 dan kelas 2a4 diambil secara random. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan teknik analisis varian (ANOVA) dua arah dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian didapatkan; 1) Keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola bagi kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar drill dan kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi, dimana $F_b = 5,95$ dengan nilai $P\text{-value} = 0,020$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$, 2) Keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi yang diajar dengan metode mengajar drill dan kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi dimana $t_b = 2,90$ dengan nilai $P\text{-value} = 0,045$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$, 3) Keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah yang diajar dengan metode mengajar drill dan kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi dimana $t_b = 1,44$ dengan nilai $P\text{-value} = 0,171$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$, 4) Tidak terdapat interaksi antara metode mengajar dan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan *dribling* permainan sepakbola dimana $F_b = 0,07$ dengan nilai $P\text{-value} = 0,791$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$,

Kata Kunci : Metode Mengajar, Kemampuan Motorik Dasar, Keterampilan *Dribling*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Tugas utama sekolah adalah mendidik para siswa, dan menjadikan mereka pintar dan terampil, tetapi juga harus mampu menjadikan pribadi yang sehat jasmani dan rohani. Untuk mewujudkan hal tersebut, pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peran untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial, mengembangkan kepersayaan diri dan keterampilan untuk menguasai gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani,

¹ Dosen Penjaskes FKIP-UHO

memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun secara perorangan dan berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar personal.

Permainan sepakbola mempunyai teknik dasar yang perlu dipelajari. Teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lemparan ke dalam dan menjaga gawang Sucipto et, al. Teknik yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola adalah kemampuan menggiring bola. Dalam permainan sepakbola yang kita amati bahwa menggiring bola merupakan salah satu gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola apabila mengalami kebuntuan dalam permainan. Untuk dapat bermain dengan baik maka siswa harus memiliki kemampuan gerak dasar seperti unsur kekuatan, kelincahan, kelentukan, daya tahan dan power. Oleh sebab itu guru dalam memberikan pelajaran penjas juga harus mengembangkan hal-hal tersebut.

Menggiring bola menurut A. Sarumpet (2007) menyatakan bahwa merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan. Sedangkan tujuan dari menggiring bola adalah; a) memindahkan permainan, b) untuk melewati lawan, c) untuk memancing lawan, d) untuk memperlambat permainan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola berjalan maupun berlari lurus ke depan melainkan mampu membawa bola kesegala penjuru. Membawa bola baik dalam keadaan lurus maupun saat menghadapi lawan. Dribling juga berfungsi untuk mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Jadi yang menyebabkan *dribling* merupakan hal penting dalam sebuah permainan sepakbola dimana mampu menjadi elemen penting apabila suatu permaiana mengalami kebuntuan dalam hal membongkar pertahanan lawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Perbedaan keterampilan *dribling* permainan sepakbola antara siswa yang diajar dengan metode mengajar *drill* dan siswa yang diajar dengan metode eksplorasi (2). Perbedaan keterampilan *dribling* permainan sepakbola antara siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi yang diajar dengan metode mengajar *drill* dan siswa yang diajar dengan metode eksplorasi (3). Perbedaan keterampilan *dribling* permainan sepakbola antara siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah yang diajar dengan metode mengajar *drill* dan siswa yang diajar dengan metode eksplorasi (4). Interaksi antara metode mengajar dan kemampuan motorik dasar terhadap keterampilan *dribling* permainan sepakbola

Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir secara terus-menerus di atas tanah, Will Cover (1999). Sedangkan Koger (2007) menyatakan bahwamenggiring bola (*dribling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Sedangkan Dany Mielke (2007) menambahkan bahwa "menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan." Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribling* secara efektif, sumbangan tersebut di dalam pertaningan akan sangat efisien dan akan menjadi patokan keterampilan pemain yang unggul.

Menggiring bola (*dribling*) memiliki beberapa kegunaan yakni sebagai berikut : (a) untuk melewati lawan, (b) untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, (c) untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk segera memberikan operan kepada teman. Agar dapat menggiring bola dengan baik harus terlebih dahulu dapat menendang dan mengontrol bola dengan baik. Dengan kata lain bahwa seorang pemain tidak akan dapat menggiring bola dengan baik apabila belum dapat menendang dan mengontrol bola dengan baik.

Pada dasarnya diperlukan suatu teori pengajaran yang bersifat universal yang difokuskan pada pengajaran sebagai aspek tingkahlaku manusia yang berdiri sendiri. Teori pengajaran tersebut harus selalu menyertakan seluruh fenomena dan kondisi dari semua unsur yang berintegrasi dalam kegiatan yang sebenarnya. Proses pengajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masing-masing siswa dalam menyampaikan gagasan pribadinya. Oleh karena itu seorang guru dituntut dapat menciptakan jembatan atau perantara yang dapat menghubungkan siswa dengan materi pelajaran, serta keharmonisan dari semua pihak dalam kegiatan pembelajaran, baik guru, materi maupun siswa itu sendiri.

Menurut Moston (1994) menyatakan bahwa metode mengajar sama halnya dengan strategi perang, dimana merupakan salah satu cara untuk mensiasati sistem pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Lebih lanjut dikatakan bahwa spektrum metode mengajar yang dipilih merupakan jembatan penghubung antara siswa dengan materi. Spektrum pengajaran merupakan konsepsi teoretis serta rancangan pelaksanaan dari metode pengajaran yang akan dipilih oleh seorang pendidik.

Pandangan di atas dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai metode penyebaran informasi kepada siswa melalui berbagai media dan menyusun pengalaman praktek yang berpusat pada diri sendiri, interaktif, berdasarkan penemuan. Penggunaan spektrum pengajaran dapat memberikan kemampuan yang diberikan oleh setiap guru dalam pemilihan metode mengajar tertentu yang pada akhirnya akan memberikan bekal pada guru dengan pengetahuan mengenai langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Metode drill sangat sesuai untuk pembelajaran dalam penguasaan dasar. Di dalam metode ini siswa ikut serta menentukan cepat lambatnya tempo belajar, maksudnya guru memberikan keleluasan bagi setiap siswa untuk menentukan sendiri kecepatan belajar dan kemajuan belajarnya. Dalam metode ini guru tidak menghiraukan bagaimana kelas

organisasinya, atau siswa melakukan tugas itu secara serentak atau tidak karena begitu penting baginya. Hal tersebut tugas dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Siswa melakukan tugas sesuai dengan kemampuannya dan juga dapat dibantu oleh teman atau dilaksanakan dalam kelompok.

Metode mengajar eksplorasi (*exploration style*) adalah suatu strategi pendekatan mengajar dimana peran guru menekankan pada pemberian kesempatan pada siswa seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuannya atas usaha sendiri dan meminimalkan peran guru serta lebih berorientasi pada kebutuhan siswa itu sendiri (*student centred*).

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan tertentu dan juga dalam memilih kegiatan pembelajaran apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi yang terkait satu dengan yang lain dalam tingkat kedalaman yang berbeda atau bahkan merupakan materi yang terintegrasi dalam suatu kesatuan multi disiplin ilmu.

Penggunaan pendekatan pembelajaran dengan metode eksplorasi ini tugas guru hanya satu macam yakni menunjukkan cara mendribling bola, dan selanjutnya siswa mengembangkannya dengan caranya sendiri. Dengan demikian melalui pendekatan eksplorasi siswa diharapkan memiliki kreativitas dalam pembelajarannya. Dengan demikian maka dengan pendekatan metode mengajar tersebut guru dapat meminimalkan perannya dan di lain pihak dapat mengembangkan kreatifitas siswa untuk bereksplorasi tentang kemampuan dan imajinasi yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan gerak dasar (*motor ability*) merupakan kemampuan yang mendasari gerak yang dibawa sejak lahir yang bersifat umum atau fundamental yang berperan melakukan gerak baik gerak olahraga maupun non olahraga. Oleh sebab itu bagi siswa sekolah dasar perlu ditanamkan kemampuan gerak dasar yang dimiliki dapat dilakukan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Menurut Kerlinger bahwa desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empirik yang kuat relevansinya dengan hipotesis. Populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Baubau dan sampel pada kelas 2a1 dan kelas 2a4 diambil secara random. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan teknik analisis varian (ANOVA) dua arah dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar *dribling* bola.

Untuk memperoleh hasil belajar *dribling* dilakukan tes *dribling* bola dengan unjuk kerja, sedangkan data kemampuan motorik dasar adalah dengan tes buatan sendiri.

Adapun konstelasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

Metode Mengajar / Kemampuan Motorik Dasar	Metode Mengajar Drill (A ₁)	Metode Mengajar Eksplorasi (A ₂)
Tinggi (B ₁)	(A ₁ B ₁)	(A ₂ B ₁)
Rendah (B ₂)	(A ₁ B ₂)	(A ₂ B ₂)
Total	(A ₁)	(A ₂)

Keterangan :

- A₁ = Kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar drill
- A₂ = Kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar eksplorasi
- B₁ = Kelompok siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi
- B₂ = Kelompok siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ANOVA dapat dijelaskan bahwa :

1. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode mengajar yang digunakan dengan metode *drill* dan metode eksplorasi terhadap keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola pada kelompok siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan oleh $p\text{-value} = 0,048$ yang lebih kecil dari taraf signifikans $\alpha = 0,05$.

Kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar *drill* memiliki keterampilan *dribling* bola lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode eksplorasi.

2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan tingkat kemampuan motorik dasar terhadap keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan oleh $p\text{-value} = 0,000$ yang lebih kecil dari taraf signifikans $\alpha = 0,05$.

Kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar *drill* memiliki keterampilan *dribling* bola lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode eksplorasi.

3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap faktor interaksi antara metode mengajar yang digunakan dengan metode *drill* dan metode eksplorasi dengan kemampuan gerak dasar (tinggi/rendah) pada keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan oleh $p\text{-value} = 0,791$ yang lebih besar dari taraf signifikans $\alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tanpa memperhitungkan kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah yang dimiliki oleh siswa sebagai subjek penelitian, memberikan perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode mengajar *drill* dan metode mengajar eksplorasi terhadap keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola. Secara keseluruhan metode mengajar *drill* mempunyai pengaruh lebih baik dari pada metode mengajar eksplorasi terhadap keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola.

Demikian pula, secara khusus pada kemampuan gerak dasar tinggi juga memberikan hasil bahwa metode mengajar *drill* mempunyai pengaruh yang lebih baik dari pada metode mengajar eksplorasi terhadap keterampilan *dribling* bola pada permainan sepakbola. Namun pada kemampuan gerak dasar rendah tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan. Selain itu, faktor interaksi antara metode mengajar dan kemampuan gerak dasar tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini didukung secara empirik oleh data dan hasil analisis statistik juga didukung oleh beberapa pendapat dan kajian teori yang relevan.

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola antara kelompok siswa yang diajar dengan metode mengajar *drill* dengan kelompok siswa yang diajar dengan metode eksplorasi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan motorik dasar terhadap keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi dengan metode mengajar *drill* dan metode mengajar eksplorasi.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan tingkat kemampuan motorik dasar terhadap keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah dengan metode mengajar *drill* dan metode mengajar eksplorasi.
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh interaksi antara metode mengajar yang digunakan (metode *drill* dan metode eksplorasi) dengan kemampuan gerak dasar (tinggi/rendah) terhadap keterampilan *dribling* bola dalam permainan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mahendra. *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas, 2004.
- Ahmadi, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Danny Mielke. *Belajar Bermain Bola*. Jakarta : Raja Grafindo, 2007
- Koger, Luxbacher, Joseph A. *Sepakbola, Edisi Kedua*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Poesada, 2007.
- Lutan, Rusli. *Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta : Dikti, 1998
- Moston, Musska and Sara Asworth. *Teaching Physical Education*, New York : MacMilland College Publishing Company Inc, 1994.
- Sarumpet, A. *Teknik Dasar Permainan Sepakbola*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Simanjuntak, Viktor. *Modul Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Sucipto, *Permainan Sepakbola Moderen*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000
- Will Cover. *Teknik dan Taktik Permainan Sepakbola*, Jakarta : Penerbit Rineka Pustaka, 1999.